

PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK DAN PENDIDIKAN KARAKTER

Parjuangan Panggabean¹, Dinarti², Ahmad Zuhdi³

parjuanganpanggabean@gmail.com¹, dinartipardede42@gmail.com²,

lubisahmadzuhdi@gmail.com³

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara psikologi perkembangan anak dan pendidikan karakter dalam pembentukan kepribadian serta moralitas anak. Melalui pendekatan studi literatur, penelitian ini meninjau berbagai teori perkembangan psikologis dan pendekatan pendidikan karakter untuk mengidentifikasi metode yang paling efektif bagi anak pada setiap tahap perkembangannya. Hasil studi menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang efektif membutuhkan pendekatan holistik yang melibatkan lingkungan keluarga, sekolah, dan komunitas. Pendekatan berbasis pengalaman nyata, seperti aktivitas sosial dan interaksi berbasis budaya lokal, terbukti lebih mampu menginternalisasi nilai-nilai moral pada anak. Selain itu, media digital seperti storytelling interaktif semakin diakui sebagai metode yang menarik dan relevan dalam penyampaian nilai karakter di era digital. Kesimpulan ini memberikan wawasan penting bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam merancang kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan psikologis anak dan mendukung pembentukan karakter sejak dini.

Kata Kunci: Psikologi Perkembangan Anak, Pendidikan Karakter, Pembentukan Moral, Media Digital, Pendekatan Holistik.

ABSTRACT

This research aims to investigate the connection between child developmental psychology and character education in shaping children's personality and moral values. Utilizing a literature review method, the study explores various theories of psychological development alongside character education strategies to determine the most effective methods for each stage of a child's growth. The results highlight the importance of a comprehensive approach that includes the roles of family, schools, and the broader community. Practical, experience-based strategies—such as participation in social activities and culturally grounded interactions—are shown to be particularly effective in instilling moral values in children. Moreover, digital tools like interactive storytelling are emerging as powerful and engaging mediums for delivering character education in the digital age. These findings offer important guidance for educators and policymakers in creating developmentally appropriate curricula that foster early moral and character development.

Keywords: Child Developmental Psychology, Character Education, Moral Development, Digital Media, Holistic Approach.

PENDAHULUAN

Psikologi perkembangan anak dan pendidikan karakter adalah dua disiplin ilmu yang saling terkait dan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku serta moralitas anak. Perkembangan anak mencakup perubahan biologis, kognitif, sosial, dan emosional yang berlangsung seiring pertambahan usia, di mana setiap tahap perkembangan memerlukan pendekatan yang berbeda dalam hal pendidikan (Saracho, 2023). Pemahaman mendalam mengenai perkembangan ini memfasilitasi pembentukan karakter pada anak yang lebih efektif karena disesuaikan dengan kebutuhan psikologis mereka.

Karakter anak tidak hanya dibentuk melalui proses pembelajaran kognitif, tetapi juga melalui nilai-nilai moral yang ditanamkan sejak dini. (Betawi, 2020) menekankan bahwa pendidikan karakter pada anak berusia 6-7 tahun menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal integritas moral dan kesadaran sosial. Studi menunjukkan bahwa pembelajaran

karakter yang konsisten dan berbasis pengalaman membantu anak memahami konsep moral secara mendalam dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari (Birhan et al., 2021). Hal ini menunjukkan pentingnya metode pengajaran karakter yang relevan dengan tahap perkembangan kognitif dan emosional anak.

Selain itu, peran lingkungan, baik keluarga maupun sekolah, sangat berpengaruh dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter. Pendidikan karakter yang efektif harus melibatkan pendekatan holistik, di mana orang tua dan pendidik memberikan teladan serta menciptakan situasi yang memfasilitasi pengalaman moral bagi anak. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Komariah & Nihayah, 2023), interaksi sosial dalam keluarga dan lingkungan sekolah memperkuat nilai-nilai seperti empati, disiplin, dan rasa tanggung jawab pada anak.

Namun, pelaksanaan pendidikan karakter di berbagai negara menghadapi tantangan dalam penerapannya, terutama dalam konteks keluarga yang memiliki beragam latar belakang sosial budaya. (Suryanto et al., 2023) mengidentifikasi bahwa kurangnya dukungan dari orang tua dan pengaruh sosial yang negatif dapat menghambat perkembangan karakter anak. Selain itu, metode pendidikan karakter yang terlalu instruktif dan kurang beradaptasi dengan dinamika perkembangan anak sering kali kurang efektif dalam membentuk perilaku jangka panjang.

Dalam beberapa studi terbaru, seperti yang dilaporkan oleh (Khaidir & Suud, 2020) dan (Tohri et al., 2022), metode pendidikan karakter berbasis budaya lokal juga menjadi alternatif yang efektif dalam membentuk karakter anak. Di Lombok, misalnya, pendidikan karakter berbasis kearifan lokal Sasak berhasil meningkatkan pemahaman anak mengenai nilai-nilai moral yang relevan dengan budaya mereka, sehingga anak-anak lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai tersebut.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi teori dan praktik dalam psikologi perkembangan anak yang relevan untuk pendidikan karakter, serta menilai efektivitas berbagai pendekatan dalam membentuk kepribadian anak yang memiliki moralitas tinggi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam merancang kurikulum pendidikan karakter yang tidak hanya menekankan pada pengajaran moral secara teoretis, tetapi juga memperhatikan tahap perkembangan anak dan karakteristik sosial-budaya mereka.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur, yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dari berbagai sumber ilmiah terkait psikologi perkembangan anak dan pendidikan karakter. Studi literatur merupakan metode yang efektif untuk mengidentifikasi, mensintesis, dan memahami teori serta temuan dari penelitian terdahulu, terutama dalam bidang yang telah banyak diteliti namun masih memerlukan penyempurnaan dari perspektif konseptual atau penerapan praktik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Pendidikan Karakter Berdasarkan Psikologi Perkembangan

Pendidikan karakter memiliki dampak signifikan dalam membentuk nilai-nilai moral anak. Menurut penelitian (Uswatun Hasanah, 2018), pendidikan karakter yang diterapkan dalam keluarga merupakan fondasi bagi perkembangan sosial-emosional anak. Melalui nilai-nilai yang diajarkan oleh keluarga, anak belajar mengenai empati, integritas, dan tanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah tetapi juga dimulai dari interaksi sehari-hari dalam keluarga.

Selain itu, hasil penelitian (Asbari et al., 2020) menunjukkan bahwa faktor

kepribadian genetik dan pola asuh orang tua juga memengaruhi pengembangan karakter anak. Studi ini menemukan bahwa anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang penuh perhatian dan positif cenderung menunjukkan nilai-nilai karakter yang lebih kuat. Pendidikan karakter yang diselaraskan dengan perkembangan psikologi anak, terutama yang memperhatikan faktor genetik dan lingkungan sosial, memberikan hasil yang lebih efektif dalam internalisasi nilai moral.

2. Tantangan dalam Pendidikan Karakter di Sekolah

Implementasi pendidikan karakter di sekolah menghadapi berbagai tantangan. Menurut (Suryanto et al., 2023), sekolah di Indonesia telah mengadopsi pendidikan karakter sebagai bagian dari kurikulum, tetapi hasilnya masih belum optimal. Tantangan terbesar berasal dari ketidaksesuaian metode pengajaran dengan kebutuhan perkembangan psikologi anak. Pendidikan karakter sering kali dilakukan secara instruktif tanpa melibatkan pengalaman nyata, sehingga anak sulit untuk menginternalisasi nilai-nilai moral yang diajarkan. Selain itu, adanya pengaruh negatif dari lingkungan sosial juga menjadi hambatan dalam penanaman karakter yang kuat pada anak.

Penelitian yang dilakukan oleh (Tohri et al., 2022) tentang pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di Lombok, Indonesia, menunjukkan bahwa pendekatan berbasis budaya dapat membantu dalam memperkuat pendidikan karakter di sekolah. Melalui penerapan nilai-nilai lokal, seperti kebersamaan dan penghormatan terhadap sesama, anak-anak lebih mudah memahami dan mengadopsi nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Strategi ini terbukti meningkatkan efektivitas pendidikan karakter, terutama di daerah dengan kearifan lokal yang kuat.

3. Efektivitas Pendekatan Holistik dalam Pendidikan Karakter

Studi oleh (Khadijah et al., 2021) menunjukkan bahwa penggabungan pendekatan kognitif dan afektif dalam pendidikan karakter menghasilkan dampak yang lebih signifikan pada perkembangan moral anak. Dalam penelitian tersebut, siswa yang diajarkan melalui metode refleksi diri dan diskusi kelompok menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai nilai moral yang lebih baik dibandingkan metode pengajaran konvensional. Pendekatan ini memungkinkan anak untuk mempraktikkan nilai-nilai moral secara langsung dan mengembangkan empati melalui interaksi sosial.

Menurut penelitian (Birhan et al., 2021), pengajaran karakter melalui pengalaman nyata, seperti kegiatan kelompok atau proyek sosial, membantu anak mengembangkan pemahaman moral yang lebih kuat. Pendekatan berbasis pengalaman ini memungkinkan anak untuk tidak hanya memahami tetapi juga merasakan dampak dari tindakan moral, sehingga lebih efektif dalam membentuk perilaku jangka panjang.

4. Integrasi Media Digital dalam Pendidikan Karakter

Dalam era digital, penggunaan media digital sebagai alat bantu dalam pendidikan karakter semakin populer. (Rina et al., 2020) menunjukkan bahwa media digital seperti komik edukatif berbasis karakter dapat memudahkan anak dalam memahami nilai moral melalui cerita yang menarik dan relevan dengan kehidupan mereka. Pendekatan ini membantu meningkatkan daya tarik pembelajaran dan memungkinkan anak untuk mempelajari nilai-nilai karakter dengan cara yang lebih interaktif.

Sebagai contoh, (Purnama et al., 2022) menemukan bahwa storytelling digital dapat menginspirasi anak untuk mengembangkan imajinasi sekaligus memahami nilai-nilai moral yang disampaikan melalui cerita. Hasil ini menunjukkan bahwa media digital dapat berperan penting dalam memperkuat pendidikan karakter jika diintegrasikan dengan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan kognitif anak.

Secara keseluruhan, pendidikan karakter yang efektif memerlukan pendekatan yang terintegrasi dengan perkembangan psikologi anak, melibatkan lingkungan keluarga dan

sekolah, serta memanfaatkan teknologi digital secara positif. Penelitian ini menggarisbawahi bahwa pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab sekolah tetapi juga membutuhkan peran keluarga dan komunitas yang lebih luas. Strategi pendidikan yang berbasis pengalaman nyata dan lokal menunjukkan efektivitas dalam menginternalisasi nilai moral pada anak. Integrasi teknologi juga memperluas akses anak-anak terhadap materi pendidikan karakter yang relevan dengan perkembangan mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa integrasi antara psikologi perkembangan anak dan pendidikan karakter memberikan dasar yang kuat untuk mengembangkan karakter anak sejak dini. Studi-studi terbaru menekankan pentingnya pendekatan holistik yang mencakup interaksi keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam membentuk karakter yang positif pada anak. Sebagai contoh, pendekatan berbasis pengalaman yang melibatkan anak dalam aktivitas sosial dan refleksi diri terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman moral mereka (Uswatun Hasanah, 2018)

Menurut penelitian (Asbari et al., 2020), karakter anak tidak hanya dipengaruhi oleh metode pengajaran yang diterapkan di sekolah, tetapi juga oleh pola asuh dan dukungan emosional dari keluarga. Hasil ini sejalan dengan temuan dari (Suryanto et al., 2023), yang menyatakan bahwa peran keluarga dan komunitas sangat penting untuk memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang melibatkan berbagai lingkungan sosial anak cenderung lebih efektif dibandingkan pendekatan yang bersifat instruksional dan terisolasi.

Di sisi lain, tantangan dalam pelaksanaan pendidikan karakter juga tercermin dari ketidaksesuaian antara metode pengajaran di sekolah dan kebutuhan psikologis anak pada berbagai tahap perkembangan. (Suryanto et al., 2023) menekankan bahwa penanaman karakter melalui pengajaran langsung seringkali gagal karena kurangnya relevansi dan keterkaitan dengan pengalaman sehari-hari anak. Oleh karena itu, pendekatan pendidikan karakter yang berbasis pengalaman nyata dan budaya lokal, seperti yang ditemukan oleh (Tohri et al., 2022), lebih efektif dalam membantu anak menginternalisasi nilai-nilai moral.

Penggunaan media digital sebagai alat bantu dalam pendidikan karakter juga mulai diakui keefektifannya. (Purnama et al., 2022) menunjukkan bahwa media seperti komik digital dan storytelling interaktif memberikan alternatif baru yang menarik dalam penyampaian nilai moral, terutama di era digital ini. Pendekatan ini tidak hanya menarik minat anak-anak tetapi juga memungkinkan mereka mempelajari karakter positif dengan cara yang interaktif dan relevan dengan perkembangan kognitif mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan karakter yang efektif membutuhkan pendekatan yang komprehensif, adaptif terhadap perkembangan psikologis anak, dan melibatkan berbagai konteks sosial anak. Hal ini mencakup dukungan dari keluarga, integrasi di sekolah, serta pemanfaatan teknologi yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi para pendidik dan pengambil kebijakan untuk merancang kurikulum yang tidak hanya berfokus pada nilai akademik, tetapi juga mendukung pembentukan moral dan karakter yang positif pada anak sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

Asbari, M., Purwanto, A., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., & Hyun, C. C. (2020). Does Genetic Personality and Parenting Style Influence Students' Character Building? *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 9(4), 469–477. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i3.20566>

- Betawi, A. (2020). Calling for character education: promoting moral integrity in early childhood education in Jordan. *Early Child Development and Care*, 190(5), 738–749. <https://doi.org/10.1080/03004430.2018.1489383>
- Birhan, W., Shiferaw, G., Amsalu, A., Tamiru, M., & Tiruye, H. (2021). Exploring the context of teaching character education to children in preprimary and primary schools. *Social Sciences & Humanities Open*, 4, 100171. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2021.100171>
- Khadijah, K., Suciati, I., Khaerani, K., Manaf, A., & Sutamrin, S. (2021). Schools' character education values and students' mathematics learning achievement: A meta-analysis. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 40(3), 670–683. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i3.39924>
- Khaidir, E., & Suud, F. M. (2020). ISLAMIC EDUCATION IN FORMING STUDENTS' CHARACTERS AT AS-SHOFA ISLAMIC HIGH SCHOOL, PEKANBARU RIAU. *International Journal of Islamic Educational Psychology (IJIEP)*, 1(1). <https://doi.org/10.18196/ijiep.1105>
- Komariah, N., & Nihayah, I. (2023). Improving The Personality Character of Students Through Learning Islamic Religious Education. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 2(1), 65–77. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v2i1.15>
- Purnama, S., Ulfah, M., Ramadani, L., Rahmatullah, B., & Ahmad, I. F. (2022). Digital Storytelling Trends in Early Childhood Education in Indonesia: A Systematic Literature Review. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 16(1), 17–31. <https://doi.org/10.21009/JPUD.161.02>
- Rina, N., Suminar, J. R., Damayani, N. A., & Hafiar, H. (2020). Character Education Based On Digital Comic Media. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*, 14(03), 107. <https://doi.org/10.3991/ijim.v14i03.12111>
- Saracho, O. N. (2023). Theories of Child Development and Their Impact on Early Childhood Education and Care. *Early Childhood Education Journal*, 51(1), 15–30. <https://doi.org/10.1007/s10643-021-01271-5>
- Suryanto, A., Saliman, S., & Sudrajat, S. (2023). Weakness of Character Education in Indonesian Teenager. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(5), 3869–3874. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i5.3721>
- Tohri, A., Rasyad, A., Sururuddin, M., & Istiqlal, L. M. (2022). The urgency of Sasak local wisdom-based character education for elementary school in East Lombok, Indonesia. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 11(1), 333. <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i1.21869>
- Uswatun Hasanah, M. D. (2018). Character Education in Early Childhood Based on Family. *Early Childhood Research Journal (ECRJ)*, 1(1), 50–62. <https://doi.org/10.23917/ecrj.v6i1.23022>